

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif atau eksperimen. Layaknya eksperimen dalam sebuah laboratorium, eksperimen dalam konteks pengajaran pun menggunakan prinsip yang sama, yakni memanipulasikan suatu perlakuan. Syamsudin dan Damaianti (2006, hlm. 150) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja. Ciri khas lainnya dari metode eksperimen dalam pengajaran adalah adanya kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding antara kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment*.

Adapun metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui manipulasi variabel independen, misalnya *treatment*, stimulus, kondisi, dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Subana dan Sudrajat, 2005, hlm. 95).

Dalam penelitian ini objek penelitian merupakan manusia atau makhluk dinamis, sehingga banyak variabel-variabel ekstra yang sulit untuk dikontrol. Maka metode penelitian yang cocok untuk digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu atau biasa disebut *quasi experiment*.

3.1.1 Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuasi eksperimen, dengan bentuk *Control Group Pre-test Post-test*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan dipilih secara random atau acak. Bentuk ini melibatkan dua kelas, kelas pertama berperan sebagai kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan) dan kelas kedua berperan

sebagai kelas kontrol. Bentuk ini digunakan oleh peneliti supaya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat jelas.

Berikut merupakan desain *Control Group Pre-test Post-test*.

E =	O ₁	X	O ₂
K =	O ₃	C	O ₄

(Arikunto, 2010, hlm. 125)

Keterangan:

E : Kelompok/kelas eksperimen

K : Kelompok/kelas kontrol

O₁ : Uji awal pada kelompok/kelas eksperimen

O₂ : Uji akhir pada kelompok/kelas eksperimen

O₃ : Uji awal pada kelompok/kelas kontrol

O₄ : Uji akhir pada kelompok/kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen dengan menggunakan metode *image streaming* melalui media gambar

C : Perlakuan pada kelompok/kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung (metode yang lazim digunakan oleh guru mata pelajaran di kelas kontrol)

Terdapat dua kelas dalam penelitian ini, yaitu E (kelas eksperimen) dan K (kelas kontrol). Pada mulanya dilakukan tes awal yang sama pada kedua kelas tersebut (O₁ dan O₃). Kemudian kelompok E diberi perlakuan khusus berupa penerapan metode *image streaming* melalui media gambar pada pembelajaran menulis puisi (X), sedangkan kelompok K tidak diberi perlakuan khusus (C), yaitu dalam pembelajaran tetap dilakukan secara optimal seperti biasa. Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberi tes yang sama sebagai teks akhir (O₂ dan O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan perbedaannya untuk menentukan keefektifan dari penerapan metode *image streaming* melalui media gambar pada pembelajaran menulis puisi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Dalam penelitian ini populasi merupakan seluruh siswa kelas VIII MTs. Sirnamiskin tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari sembilan kelas, yakni kelas VIII-1 sampai dengan kelas VIII-9. Kelas VIII ini diampu oleh guru bahasa Indonesia, yakni Miss Gina Rizqina.

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu teknik yang memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Subana, dkk., 2005, hlm. 26). Pemilihan sampel ini didasarkan atas pertimbangan bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan mengundi populasi (kelas VIII MTs. Sirnamiskin). Cara undian dilakukan dengan memberikan nomor pada unit populasi, kemudian dilakukan pengundian sampai diperoleh jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang diinginkan (Subana, dkk., 2005, hlm. 26). Sampel yang terpilih dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII-8 sebagai kelas eksperimen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa menulis puisi pada awal dan akhir penelitian. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu

sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi setelah diberi perlakuan pada masing-masing kelas. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yakni pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *image streaming* melalui media gambar, sementara pada kelas kontrol metode pembelajaran menulis puisi yang dipakai yakni metode terlangsung yang biasa digunakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran. Data diperoleh dengan cara pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran saat dilakukannya perlakuan terhadap kelas eksperimen. Dalam mengumpulkan data observasi, peneliti akan dibantu oleh observer (*critical friend*). Observer ini berperan untuk menilai bagaimana aktivitas pembelajaran yang berlangsung, dalam hal ini observer mengamati proses guru dalam memberikan pembelajaran dan proses siswa dalam menerima pembelajaran, apakah sudah sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam RPP atau belum.

3.3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil pembelajaran menulis puisi kelas VIII MTs. Sirnamiskin. Narasumber dalam wawancara adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yakni Miss Gina Rizqina. Wawancara dilakukan sebelum diadakannya pretes guna mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi yang dimiliki siswa dan proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII selama ini. Wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait pembelajaran menulis puisi yang selama ini dilakukan guru dan bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari proses penelitian, peneliti memerlukan instrumen yang cocok. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain tes, instrument perlakuan, observasi, dan wawancara.

Cara menguji instrumen tersebut, yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Sementara itu, untuk menguji validitas terhadap tes dilakukan dengan cara menganalisis lembar tes berdasarkan kriteria kelayakan alat tes, yaitu kesesuaian alat tes dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan bahan materi (materi yang diajarkan).

Uji validitas tersebut dilakukan agar lembar tes yang digunakan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran, yaitu menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsurnya.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis, yaitu tes menulis puisi yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen pada tahapan pretes dan postes. Untuk kelompok eksperimen, pada tahap postes siswa diberi tes menulis puisi dengan diterapkannya metode *image streaming*.

Wenger (2011, hlm. 308) menyatakan bahwa secara garis besar langkah-langkah pelaksanaan metode *image streaming* ini sebagai berikut.

- 1) Siswa akan mendeskripsikan imajinasi mereka secara lantang kepada temannya.
- 2) Teman tersebut akan mencatat berbagai imajinasi yang dideskripsikan.
- 3) Hasil dari deskripsi tersebut dibentuk atau dirangkai ke dalam karya (puisi).

Adapun lembar tes menulis puisi pada tahap pretes dan postes di kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Lembar Tes

Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan di bawah ini:

- 1) tema puisi bebas;
 - 2) tulis nama dan juga judul puisimu;
 - 3) perhatikan unsur lahir dan unsur batin puisi;
 - 4) waktu mengerjakan selama 30 menit.
-

3.4.2 Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bentuk instrumen penelitian yang diberikan pada siswa setelah sebelumnya siswa melakukan pretes. RPP digunakan untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VIII-8 MTs. Sirnamiskin pada tahap perlakuan. Perlakuan diberikan sebanyak dua kali. Pada tahap perlakuan kelas eksperimen digunakan metode *image streaming* melalui media gambar. Gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah gambar bencana alam dan keindahan alam.

Gambar 3.1
Media Gambar Perlakuan I



Sumber: <http://readiness-plan.com>

Gambar 3.2
Media Gambar Perlakuan II



Sumber: <http://travel.kompas.com>

Berikut adalah instrumen perlakuan atau RPP yang digunakan pada kelas eksperimen. RPP digunakan untuk dua kali perlakuan dengan media gambar berbeda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : MTs. Sirnamiskin
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : VIII-8 / Genap
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (dua kali perlakuan)

A. Standar Kompetensi: Menulis

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

C. Indikator

- Siswa mampu menentukan unsur lahir dan unsur batin puisi
- Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah siswa mengamati puisi penyair terkenal, siswa mampu menemukan unsur lahir dan unsur batin puisi.
- Setelah siswa memahami unsur lahir dan unsur batin puisi, siswa dapat menulis puisi sesuai unsur-unsurnya dengan menerapkan metode *image streaming* melalui media gambar.

E. Materi Pokok

- Unsur Lahir Puisi
 - Diksi (pilihan kata)
 - Imaji (pencitraan)
 - Lambang
 - Rima dan Irama
 - Majas (gaya bahasa)
 - Tipografi
- Unsur Batin Puisi
 - Tema
 - Nada
 - Perasaan penyair
 - Amanat
- Menulis puisi sesuai unsur-unsur puisi dengan menerapkan metode *image streaming* melalui media gambar

F. Metode dan Media Pembelajaran

- Metode Pengaliran Imaji (*Image Streaming*)
- Media Gambar

G. Kegiatan Pembelajaran

Perlakuan	Kegiatan	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dan membangun kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (membersihkan kelas, merapikan pakaian, dan mendata kehadiran siswa) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan garis besar materi ajar (menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsurnya) 	5'
	Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai puisi-puisi penyair terkenal • Guru mengajak salah satu siswa untuk membaca puisi di depan kelas untuk meningkatkan semangat belajar 	10'
	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pembelajaran mengenai unsur lahir dan unsur batin puisi • Guru menerangkan penggunaan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar dalam pembelajaran menulis puisi • Guru memberikan contoh penulisan puisi menggunakan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar (gambar bencana alam) 	20'
	Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melatih dirinya dalam menulis puisi dengan menerapkan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar. Adapun langkah-langkahnya antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa saling berpasangan; b) Satu siswa disediakan gambar dan satu siswa lain mempersiapkan alat tulis (kertas dan pena); c) Satu siswa yang disediakan gambar memejamkan mata dan mulai menerjemahkan gambar tersebut untuk mencari imajinasi-imajinasi berikutnya; d) Saat imajinasi-imajinasi mengalir, siswa tersebut secara lantang mengucapkan imajinasi apa yang diperolehnya kepada siswa lain di sebelahnya untuk dicatat; e) Siswa yang memegang alat tulis mencatat apa yang diucapkan siswa di sebelahnya; 	35'

	<p>f) Setelah siswa yang menyalurkan imajinasi tersebut selesai, langkah pembelajaran diulangi dari awal untuk siswa di sebelahnya;</p> <p>g) Setelah kedua siswa selesai menyalurkan imajinasi, mereka kemudian mulai menulis puisi dari imajinasi-imajinasi yang telah ditulis sebelumnya.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik atau penghargaan atas pencapaian siswa dalam pembelajaran <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran hari ini dalam menulis puisi dengan memerhatikan unsur persajakan • Guru dan siswa menyampaikan <i>resume</i> (simpulan) pembelajaran • Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dan belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis puisi serta kesan-kesan selama pembelajaran 	<p>5'</p> <p>10'</p>
<p>Kedua</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dan membangun kesiapan siswa dalam menerima pelajaran (membersihkan kelas, merapikan pakaian, dan mendata kehadiran siswa) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali materi pelajaran yang diberikan pada perlakuan pertama mengenai unsur-unsur puisi <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh penulisan puisi menggunakan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar (gambar keindahan alam) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali melatih dirinya dalam menulis puisi dengan menerapkan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar. Adapun langkah-langkahnya sama seperti pada perlakuan pertama, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa saling berpasangan; 2) Satu siswa disediakan gambar dan satu siswa lain mempersiapkan alat tulis (kertas dan pena); 	<p>5'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>35'</p>

	<p>3) Satu siswa yang disediakan gambar memejamkan mata dan mulai menerjemahkan gambar tersebut untuk mencari imajinasi-imajinasi berikutnya;</p> <p>4) Saat imajinasi-imajinasi mengalir, siswa tersebut secara lantang mengucapkan imajinasi apa yang diperolehnya kepada siswa lain di sebelahnya untuk dicatat;</p> <p>5) Siswa yang memegang alat tulis mencatat apa yang diucapkan siswa di sebelahnya;</p> <p>6) Setelah siswa yang menyalurkan imajinasi tersebut selesai, langkah pembelajaran diulangi dari awal untuk siswa di sebelahnya;</p> <p>7) Setelah kedua siswa selesai menyalurkan imajinasi, mereka kemudian mulai menulis puisi dari imajinasi-imajinasi yang telah ditulis sebelumnya.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik atau penghargaan atas pencapaian siswa dalam pembelajaran <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran hari ini dalam menulis puisi dengan memerhatikan unsur persajakan • Guru dan siswa menyampaikan <i>resume</i> (simpulan) pembelajaran • Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dan belum dikuasai terkait dengan kompetensi menulis puisi serta kesan-kesan selama pembelajaran 	<p>5'</p> <p>10'</p>
--	---	----------------------

H. Alat/Bahan/Sumber

- Karton, spidol, dan krayon
 - Materi Ajar (Lampiran 1)
- Aisyah, N. L. 2007. *Panduan Apresiasi Puisi dan Pembelajarannya*. Bandung: Rumpit Merah.
- Hatikah, Tika. 2007. *Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X Semester 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

I. Penilaian

1. Indikator Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Siswa mampu menentukan unsur	Tes tulis	Uraian	Tulislah sebuah puisi dengan memerhatikan

Tabroni Afriki, 2015

PENERAPAN METODE IMAGE STREAMING MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lahir dan unsur batin puisi.			unsur-unsur puisinya!
2. Siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi.	Tes tulis	Uraian	

2. Kunci Jawaban

KARYA PUISI SISWA	
ASPEK	<i>Format penulisan puisi memuat aspek-aspek antara lain judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi</i>
	<i>Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi (diksi bermakna denotasi/konotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi)</i>
	<i>Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi: tema, nada, perasaan, dan amanat pengarang)</i>

3. Rubrik dan Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Format penulisan puisi	4	Sangat baik: jika format penulisan puisi memenuhi aspek-aspek seperti judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi.
		3	Baik: jika format penulisan puisi hanya mengandung dua aspek, yaitu judul mampu mewakili isi puisi dan tipografi mencerminkan tipografi puisi atau nama pengarang tercantum dan tipografi mencerminkan tipografi puisi
		2	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memenuhi: judul mampu mewakili isi puisi dan nama pengarang tercantum (tipografi tidak mencerminkan tipografi puisi), ataupun sebaliknya.
		1	Kurang: jika format penulisan puisi hanya memenuhi satu aspek antara judul yang mewakili isi puisi atau nama pengarang tercantum (tipografi tidak mencerminkan tipografi puisi).
2.	Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi	4	Sangat baik: jika puisi memuat lebih dari atau sama dengan empat unsur lahir puisi (terdapat diksi bermakna denotasi/konotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi).
		3	Baik: jika puisi hanya memuat tiga unsur lahir puisi.
		2	Cukup: jika puisi hanya memuat dua unsur lahir puisi.
		1	Kurang: jika puisi hanya memuat satu unsur lahir puisi.

3.	Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi)	4	Sangat baik: jika lebih dari empat unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi (unsur batin puisi: tema, nada, rasa, amanat).
		3	Baik: jika hanya empat unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi.
		2	Cukup: jika hanya tiga unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi.
		1	Kurang: jika hanya dua unsur lahir puisi yang mendukung dalam menguatkan makna puisi.

Penghitungan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

A. Unsur Lahir

Terdapat tujuh unsur lahir puisi, antara lain sebagai berikut.

1. Diksi (Pilihan Kata)

Kata-kata yang dipilih bisa dari kosakata sehari-hari atau formal, dari bahasa Indonesia atau bahasa lain. Kata-kata bersifat denotasi (arti lugas atau sebenarnya) atau konotasi (arti tambahan atau tidak sebenarnya).

2. Imaji (Pencitraan)

Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas, sehingga kata-kata tersebut dapat ditangkap panca indera.

Beberapa citraan:

- a. Citraan penglihatan
- b. Citraan pendengaran
- c. Citraan penciuman
- d. Citraan perabaan
- e. Citraan pencecap

3. Lambang (Penyimbolan)

Penyimbolan adalah penggantian suatu hal atau benda dengan hal atau benda lain.

4. Rima dan Irama

Rima atau pengulangan bunyi dapat diklasifikasikan menjadi,

- a. Rima awal (kata yang sama di awal larik)
- b. Rima tengah (kata yang sama di tengah larik)
- c. Rima akhir (kata yang sama di akhir larik)
- d. Rima bersilang (bunyi di akhir larik a-b-a-b)
- e. Rima rangkai (bunyi di akhir larik a-a-a-a)
- f. Rima pasang (bunyi di akhir larik a-a-b-b)
- g. Rima berpeluk (bunyi di akhir larik a-b-b-a)

Sementara itu, irama biasanya dilihat dari jumlah suku kata setiap larik yang sama banyak.

5. Majas (Gaya Bahasa)

Gaya bahasa merupakan teknik pemilihan ungkapan kebahasaan. Permajasan terbagi menjadi empat, yaitu perbandingan, pertentangan, sindiran, penegasan. Dalam pembelajaran puisi, majas yang biasa digunakan adalah asosiasi, hiperbola, metafora, personifikasi, simbolik, dan dalam puisi sarkas biasanya terdapat pula majas ironi, sinisme, bahkan sarkasme.

6. Tipografi (Tata Letak atau Perwajahan Puisi)

Puisi ada yang disusun dalam bait-bait, ada yang langsung, ada yang lurus, ada yang zig-zag. Tipografi dibuat penyair bukan tanpa maksud. Penyair mempertimbangkan bentuk tipografi ini sesuai dengan efek estetis dan efek makna yang dia kehendaki.

B. Unsur Batin

Ada beberapa unsur batin puisi, antara lain sebagai berikut.

1. Pemaknaan (tema) merupakan hal utama yang ingin disampaikan penyair melalui puisinya.
2. Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca.
3. Perasaan penyair merupakan sikap penyair terhadap permasalahan dalam puisinya.
4. Amanat (itikad) selalu ingin disampaikan penyair dalam setiap puisinya, baik tersirat maupun tersurat.

3.4.3 Instrumen Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi akan menunjang instrumen perlakuan dalam proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi proses pembelajaran ketika berlangsungnya perlakuan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi ini, peneliti berperan sebagai guru dalam pembelajaran sehingga peneliti membutuhkan bantuan seorang teman untuk menjadi observer (*critical friend*).

Tabel 3.2
Lembar Observasi Pembelajaran Menulis Puisi

Perlakuan Pertama

(Peneliti meminta bantuan teman untuk bertindak sebagai observer terhadap pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di kelas eksperimen)

Nama pengobservasi:

Hari, tanggal:

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			Catatan
		Terlaksana	Terlaksana dengan Hambatan	Tidak Terlaksana	
	Siswa melatih dirinya dalam menulis puisi dengan menerapkan metode <i>image streaming</i> melalui media gambar (gambar bencana alam).				
1.	Siswa saling berpasangan;				
2.	Satu siswa disediakan gambar dan satu siswa lain mempersiapkan alat tulis (kertas dan pena);				
3.	Satu siswa yang disediakan gambar memejamkan mata dan mulai menerjemahkan gambar tersebut untuk mencari bayangan (imajinasi-imajinasi) berikutnya;				

4.	Saat imajinasi-imajinasi mengalir, siswa tersebut secara lantang mendeskripsikan imajinasi apa yang diperolehnya kepada siswa lain di sebelahnya untuk dicatat;				
5.	Siswa yang memegang alat tulis mencatat apa yang diucapkan siswa di sebelahnya;				
6.	Setelah kedua siswa selesai menyalurkan imajinasi, mereka kemudian mulai menulis puisi dari pendeskripsian bayangan yang telah ditulis sebelumnya.				

(Aspek disesuaikan dengan proses pembelajaran metode image streaming).

Perlakuan Kedua

(Lembar observasi yang dilakukan untuk perlakuan kedua sama dengan lembar observasi pada perlakuan pertama, hanya saja yang membedakan adalah penggunaan media gambar).

3.4.4 Instrumen Wawancara

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara peneliti lakukan kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Sirnamiskin, yaitu Miss Gina Rizqina. Wawancara bertujuan untuk mengetahui situasi awal mengenai profil kemampuan siswa kelas VIII dalam pembelajaran menulis puisi dan bagaimana proses pembelajaran menulis puisi berlangsung selama ini.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

Narasumber: Hari, tanggal:

1) Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawab:

.....

2) Apakah siswa antusias ketika menulis puisi dengan metode tersebut?

Jawab:

.....

3) Bagaimana hasil menulis puisi siswa setelah menggunakan metode tersebut?

Jawab:

.....

4) Hambatan apa saja yang muncul ketika siswa menulis puisi dengan metode tersebut?

Jawab:

.....

5) Bagaimana solusi dari Bapak/Ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?

Jawab:

.....

6) Apa sebenarnya penyebab siswa menyukai atau tidak menyukai pelajaran menulis puisi?

Jawab:

.....

7) Apa harapan Bapak/Ibu untuk pembelajaran menulis puisi ke depannya?

Jawab:

.....

3.5 Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Data Tes

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap hasil penilaian tes awal maupun tes akhir. Tiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Miss Gina Rizqina, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Sirnamiskin.

- 2) Tabroni Afriki, peneliti dan mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Rini Aisyah, mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Adapun pedoman dan kriteria penilaian menulis puisi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Format penulisan puisi memuat aspek-aspek antara lain judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi				
2.	Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi (terdapat diksi bermakna konotasi/denotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi)				
3.	Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi: tema, nada, perasaan, dan amanat pengarang)				
JUMLAH					

Tabel 3.5
Rubrik dan Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Format penulisan puisi	4	Sangat baik: jika format penulisan puisi memenuhi aspek-aspek seperti judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi.
		3	Baik: jika format penulisan puisi hanya mengandung dua aspek, yaitu judul mampu mewakili isi puisi dan tipografi mencerminkan tipografi puisi atau nama pengarang tercantum dan tipografi mencerminkan tipografi puisi
		2	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memenuhi: judul mampu mewakili isi puisi dan nama pengarang tercantum (tipografi tidak mencerminkan tipografi puisi), ataupun sebaliknya.
		1	Kurang: jika format penulisan puisi hanya memenuhi satu aspek antara judul yang mewakili isi puisi atau nama pengarang tercantum (tipografi tidak mencerminkan tipografi puisi).

2.	Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi	4	Sangat baik: jika puisi memuat lebih dari atau sama dengan empat unsur lahir puisi (terdapat diksi bermakna denotasi/konotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi).
		3	Baik: jika puisi hanya memuat tiga unsur lahir puisi.
		2	Cukup: jika puisi hanya memuat dua unsur lahir puisi.
		1	Kurang: jika puisi hanya memuat satu unsur lahir puisi.
3.	Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi)	4	Sangat baik: jika lebih dari empat unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi (unsur batin puisi: tema, nada, rasa, amanat).
		3	Baik: jika hanya empat unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi.
		2	Cukup: jika hanya tiga unsur lahir puisi yang saling mendukung dalam menguatkan makna puisi.
		1	Kurang: jika hanya dua unsur lahir puisi yang mendukung dalam menguatkan makna puisi.

Pedoman penilaian tersebut didasarkan pada terpenuhinya unsur-unsur pembangun puisi menurut Aisyah (2007, hlm. 37-38), yaitu unsur lahir dan unsur batin. Unsur lahir terdiri dari tujuh unsur pembangun dan unsur batin terdiri dari empat unsur pembangun. Selain itu, kriteria penilaian didasarkan pada kriteria penilaian skala empat (Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253).

Tabel 3.6
Kriteria Skala Empat

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Kriteria penilaian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan karena yang menjadi penilaian adalah produk atau karya siswa berupa puisi. Adapun penerapan metode *image streaming* melalui media gambar hanya sebagai proses dalam menciptakan karya puisi tersebut. Maka dari itu, kriteria penilaian yang digunakan sebatas terpenuhinya unsur-unsur pembangun puisi.

Sementara itu, analisis statistik yang digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dari pretes dan postes yang dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen adalah analisis statistik parametrik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis nilai *pretest* dan *posttest*. Langkah menganalisis nilai dilakukan dengan mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 2) Hasil *pretest* dan *posttest* akan dirata-ratakan dari tiga pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

- 3) Menguji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpengujian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum P^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat pengujian:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- c. Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = SS_{tot} \sum x_t^2 - SS_t \sum d_t^2$$

(Riduwan, 2012, hlm. 122-123)

Hasil penghitungan data penilaian di atas dimasukkan ke dalam tabel ANOVA (*Analisis of Varians*), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format ANOVA

Variasi	Sum of Squares (SS)	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1) (K-1)}$ (Vkk)

(Riduwan, 2012, hlm. 123)

Selanjutnya, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{vt - Vkk}{vt}$$

Keterangan:

R = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varian tes

V_{kk} = Varian dari kekeliruan

Terakhir, hasil penilaian disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.8
Kriteria Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Korelasi Sangat Tinggi
0,60-0,80	Korelasi Tinggi
0,40-0,60	Korelasi Sedang
0,20-0,40	Korelasi Rendah
<0,20	Korelasi Sangat Rendah

(Subana, dkk., 2005, hlm. 152)

4) Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Salah satunya adalah Chi

Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut.

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval atau banyak kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 39)

- c. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 241)

- d. Mencari *mean* dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 63)

- e. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

(Akdon, 2007, hlm. 49)

- f. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- g. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_i = \text{luas daerah} \times n$$

- h. Memasukan harga-harga E_i ke dalam tabel kolom E_i , sekaligus menghitung harga-harga $(O_i - E_i)$ dan $(O_i - E_i)^2$ dan menjumlahkannya.
- i. Menghitung menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi yang diobservasi atau yang diamati

E_i = frekuensi yang diharapkan

- j. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$dk = K - 3$$

- k. Menentukan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan bantuan tabel χ^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).
- l. Menentukan kriteria uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut.
 Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.
 Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

5) Uji homogenitas varian nilai *pretest* dan *posttest*

Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen. Uji homogenitas varian dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 171)

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai yang dicari

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

6) Menguji hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka secara statistik dapat dihitung signifikansinya. Jika tingkat signifikansi 0,05 untuk menolak suatu hipotesis maka ada kemungkinan 5% bahwa ia membuat kesalahan dalam keputusan menolaknya. Hipotesis dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Uji hipotesis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{\sum y^2}{n}$$

(Akdon, 2007, hlm. 125)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian, masukan hasil penghitungan tersebut ke dalam rumus uji-t:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] x \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 311)

3.5.2 Data Observasi

Observasi yang dilakukan, yaitu ketika berlangsungnya *treatment* di kelas eksperimen. Observasi ini dilakukan berkaitan dengan aktivitas

pembelajaran menulis puisi di dalam kelas. Pada lembar observasi, pengamat atau observer akan memberikan penilaian saat melakukan observasi pada pembelajaran yang diarahkan oleh peneliti. Penilaian tersebut didasarkan pada aspek penilaian terlaksana, terlaksana tetapi dengan hambatan, atau tidak terlaksana. Teknik analisis untuk data observasi dilakukan dengan mendeskripsikan hasil observasi tersebut (kualitatif).

3.5.3 Data Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Sirnamiskin, yakni Miss Gina Rizqina Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil kemampuan siswa kelas VIII MTs. Sirnamiskin dalam menulis puisi dan bagaimana pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru. Data ini juga digunakan untuk menjawab proses pembelajaran menulis puisi di kelas kontrol.

Teknik analisis untuk data wawancara dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara tersebut (kualitatif). Dengan demikian, hal-hal yang diungkapkan narasumber bisa terpapar dengan jelas.